

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Masalah yang sedang terjadi pada PT Caterpillar Indonesia Batam pada saat ini adalah pada proses pengangkatan material di bagian logistik dimana material tersebut sangat berat sehingga mengakibatkan kelelahan pekerja. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan dari data kuisioner NBM (*Nordic Body Map*) dapat disimpulkan bahwa tingkat kelelahan yang dialami pekerja pada PT Caterpillar Indonesia terdapat pada punggung dan pinggang yaitu sebesar 100%.

Berdasarkan metode REBA dapat disimpulkan bahwa di dalam tiga proses pengangkatan material terdiri dari tiga tahapan, yaitu mengambil material, mengangkat material, meletakkan material. Tingkat resiko ergonomi pada proses ini berdasarkan skor REBA akhir adalah tinggi dengan skor berkisar 8-11, yang artinya resiko tinggi, dibutuhkan investigasi dan implementasi perubahan. Faktor resiko yang dominan adalah berat material sekitar 45 kg.

Dari seluruh tahapan yang dilakukan pada proses pengangkatan material pada PT Caterpillar Indonesi Batam tingkat resiko ergonomi paling tinggi berdasarkan skor REBA akhir terdapat pada aktivitas mengambil material dengan skor 11. Tingkat ergonomic paling rendah dengan skor REBA akhir dengan skor 10 pada aktivitas mengangkat material dan meletakkan material dan ini di butuhkan investigasi dan implementasi perubahan.

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, dijelaskan pada sub bab

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang perlu diberikan peneliti adalah:

1. Peneliti selanjutnya memberikan usulan perancangan alat bantu kerja agar lebih maksimal dalam pengangkutan material.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan secara berkala kepada pekerja untuk mengetahui berat beban material yang bisa diangkat dan tidak bisa diangkat, membeli alat bantu pengangkutan material dengan tujuan mengurangi resiko keluhan para pekerja.